



NARASI KOMUNIKASI TRANSPUAN DALAM MEMAKNAI  
TRANSISI FISIK MENUJU PENERIMAAN DIRI

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Pendidikan  
Magister Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Nama : Giska Maulidza  
NIM : 14040124410037  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan bahwa:

Nama : Giska Maulidza

Nomor Induk Mahasiswa : 14040124410037

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul:

### **NARASI KOMUNIKASI TRANSPUAN DALAM MEMAKNAI TRANSISI FISIK MENUJU PENERIMAAN DIRI**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah plagiarisme. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri, atau hasil plagiat karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar magisternya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Semarang, 1 Oktober 2026

Pembuat Pernyataan,



Giska Maulidza

NIM: 14040124410037

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Penyusun : Giska Maulidza  
Nomor Induk Mahasiswa : 14040124410037  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Judul Tesis : Narasi Komunikasi Transpuan dalam Memaknai Transisi Fisik Menuju Penerimaan Diri

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Magister

Semarang, 1 Oktober 2026

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

  
Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197601302603121002

  
Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., M.A., M.Si.  
NIP. 198112282010122002

Dosen Penguji Tesis :

1. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A.



2. Dr. Lintang rati Rahmiaji, S.Sos., M.Si.



3. Dr. Agus Naryoso, S.Sos., M.Si.



## MOTTO

*What you're is what you have been*

*What you will be is what you do now*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan lancar. Tesis ini dibuat guna memenuhi syarat kelulusan program studi S-2 Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Dalam proses pembuatan hingga terselesaikannya tesis yang berjudul “NARASI KOMUNIKASI TRANSPARAN DALAM MEMAKNAI TRANSISI FISIK MENUJU PENERIMAAN DIRI” ini, terdapat berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Keluarga tercinta Ayah dan Bunda serta masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan doa yang telah kalian berikan kepada penulis.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas S. S.Sos., M.A., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A., Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si., dan Dr. Agus Naryoso, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji yang bersedia dalam memberikan masukan dalam menyempurnakan tesis ini.
4. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. sebagai Kepala Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan dan dukungan administratif yang sangat membantu kelancaran studi penulis.
5. Seluruh dosen dan karyawan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan hal lainnya yang telah diberikan kepada penulis.

Jasa dan kebaikan yang telah dosen dan karyawan berikan kepada penulis tidak akan penulis lupakan.

6. Teruntuk calon suami yang akan segera menjadi suami sah ku, Maulana Dufanno Saputra, terima kasih untuk seluruh dukunganmu, waktumu, dan juga sabarmu dalam membantuku menyelesaikan tesis. Semoga kita selalu bersama di hidup ini sampai maut memisahkan, hingga di surga nanti.
7. Teman-teman MIKOM Angkatan 17 khususnya konsentrasi Media, Budaya, dan Masyarakat yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat saya, mbak Lala, Diana, Safaatul, Niya, Zahra, Kikik, Fatchu, Irbab, dan Satria yang selalu menyemangati dan membantu saya selama menempuh perkuliahan hingga akhir.
9. Teman-teman Radio Elshinta Semarang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan pengertiannya kepada saya selama menjalani studi magister.
10. Terakhir, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak pada waktu mendatang.

Semarang, 1 Oktober 2026



Giska Maulidza

NIM. 14040124410037

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji narasi komunikasi transpuan dalam memaknai proses transisi fisik menuju penerimaan diri. Penelitian terdahulu mengenai kelompok minoritas gender di Indonesia masih berfokus pada komunikasi interpersonal dan negosiasi identitas dengan masyarakat sekitar, sehingga masih terdapat gap pada pemahaman dialog batin yang menyertai proses perubahan tubuh yang ekstrem. Penelitian ini bertujuan menggali, memahami, dan menganalisis dinamika perasaan serta narasi batin transpuan sebelum, selama, dan setelah mengalami perubahan fisik, hingga mencapai tahap penerimaan diri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif naratif dan paradigma interpretif dengan teknik analisis Polkinghorne, penelitian ini melibatkan tiga transgender perempuan anggota Yayasan Persatuan Waria Semarang (PERWARIS) yang dipilih secara *purposive*, dengan data primer berupa wawancara mendalam semi-terstruktur. Analisis dilandasi Teori Interaksi Simbolik (Mead) dan *Communication Theory of Identity* (Hecht). Hasil penelitian merumuskan model enam fase narasi komunikasi transpuan, yaitu *Recognition*, *Negotiation*, *Embodiment*, *Disruption*, *Reinterpretation*, dan *Integration*, yang menjawab alur narasi batin para subjek penelitian. Pada fase sebelum transisi (*Recognition dan Negotiation*), narasi dipenuhi dengan perdebatan internal antara dorongan identitas feminin dan tekanan norma sosial. Selama transisi (*Embodiment dan Disruption*), modifikasi tubuh dengan menggunakan silikon cair dan hormon awalnya dimaknai sebagai afirmasi identitas lalu memicu dampak munculnya sakit kronis, perubahan bentuk yang tidak sesuai serta krisis batin. Setelah transisi (*Reinterpretation dan Integration*), terjadi proses pembacaan ulang pengalaman masa lalu dari perspektif masa kini yang mengarahkan subjek pada tahap resolusi dan penerimaan diri. Temuan menarik dan kebaruan penelitian yang belum diketahui sebelum penelitian ini yaitu *pertama*, model enam fase narasi komunikasi terbukti bersifat rekursif dan saling tumpang tindih, bukan alur linear yang terhenti pada satu titik akhir. *Kedua*, tubuh bukan hanya sebagai instrumen presentasi sosial namun sebagai medium komunikasi intrapersonal secara aktif yang terus memberi sinyal seperti rasa sakit dan perubahan bentuk untuk mengevaluasi identitas secara konsisten. *Ketiga*, penelitian ini menemukan konsep baru yaitu “penerimaan diri dengan penyesalan residual” (*self-acceptance with residual regret*). Temuan ini menyatakan bahwa penyesalan akan prosedur fisik yang berisiko tidak serupa dengan penolakan terhadap identitas gender transpuan tersebut. Subjek mampu memisahkan evaluasi atas pengalaman masa lalu dari penerimaan penuh atas identitasnya saat ini, sehingga penerimaan diri mampu beriringan dengan rasa penyesalan fisik tanpa menghindari keutuhan identitas mereka.

**Kata Kunci:** transpuan; transisi fisik; penerimaan diri; interaksi simbolik; *communication theory of identity*

## ABSTRACT

*This study examines the communication narratives of trans women in making sense of their physical transition toward self-acceptance. Previous research on gender minorities in Indonesia has primarily focused on interpersonal communication and identity negotiation with the broader society, leaving a gap in understanding the inner dialogue that accompanies extreme bodily transformation. This research aims to explore, understand, and analyze the emotional dynamics and internal narratives of trans women before, during, and after undergoing physical changes as they navigate toward self-acceptance. Employing a narrative qualitative approach within an interpretive paradigm and Polkinghorne's analytical framework, this study involved three trans women from the Yayasan Persatuan Waria Semarang (PERWARIS) selected through purposive sampling, with primary data collected through semi-structured in-depth interviews. The analysis is grounded in Symbolic Interactionism (Mead) and Communication Theory of Identity (Hecht). The findings establish a six-phase model of trans women's communication narratives—Recognition, Negotiation, Embodiment, Disruption, Reinterpretation, and Integration—which maps the trajectory of the subjects' internal dialogues. In the pre-transition phase (Recognition and Negotiation), internal narratives are marked by deep tension between innate feminine identity drives and societal pressure. During transition (Embodiment and Disruption), bodily modifications using liquid silicone injections and hormone therapies—initially framed as steps toward identity affirmation—eventually trigger chronic pain, physical distortions, and profound internal crises. Post-transition (Reinterpretation and Integration), subjects reinterpret their past experiences from a present-day standpoint, guiding them toward narrative resolution and genuine self-acceptance. The key insights and novel contributions of this study are threefold: First, the six-phase communication narrative model is proven to be recursive and overlapping rather than a strictly linear progression that concludes at a fixed endpoint. Second, the body functions not merely as an instrument for social presentation, but as an active medium for intrapersonal communication—continuously sending feedback such as physical pain and body shape changes to prompt ongoing identity re-evaluation. Third, the study introduces a novel concept: "self-acceptance with residual regret." This finding demonstrates that regretting high-risk physical procedures does not equate to rejecting one's trans gender identity. Subjects demonstrate the capacity to decouple their evaluation of past choices from the complete embrace of their current identity, allowing self-acceptance to coexist peacefully with physical regret without compromising their sense of identity wholeness.*

**Keywords:** trans women; physical transition; self-acceptance; symbolic interactionism; communication theory of identity

## DAFTAR ISI

|                                                                                  |      |
|----------------------------------------------------------------------------------|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                         | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                          | iii  |
| MOTTO .....                                                                      | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                                                             | v    |
| ABSTRAK .....                                                                    | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                            | viii |
| DAFTAR ISI.....                                                                  | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                                               | xiii |
| BAB 1    PENDAHULUAN .....                                                       | 1    |
| 1.1    Latar Belakang .....                                                      | 1    |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                     | 4    |
| 1.3    Tujuan .....                                                              | 4    |
| 1.4    Signifikansi Penelitian .....                                             | 5    |
| 1.4.1. Signifikansi Teoritis .....                                               | 5    |
| 1.4.2. Signifikansi Praktis .....                                                | 6    |
| 1.4.3. Signifikansi Sosial.....                                                  | 6    |
| 1.5    Kerangka Teori.....                                                       | 7    |
| 1.5.1. State of The Art.....                                                     | 7    |
| 1.5.2. Paradigma Penelitian.....                                                 | 12   |
| 1.5.3. Teori Interaksi Simbolik .....                                            | 13   |
| 1.5.4. Teori Identitas Komunikasi ( <i>Communication Theory Identity</i> ) ..... | 14   |
| 1.6    Definisi Operasional .....                                                | 15   |
| 1.6.1. Transgender.....                                                          | 15   |
| 1.6.2. Transisi Fisik.....                                                       | 16   |
| 1.6.3. Penerimaan Diri ( <i>Self-Acceptance</i> ) .....                          | 16   |
| 1.7    Metode Penelitian .....                                                   | 17   |
| 1.7.1. Desain Penelitian.....                                                    | 17   |
| 1.7.2. Subjek Penelitian.....                                                    | 17   |

|        |                                                                               |    |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.7.3. | Sumber Data.....                                                              | 18 |
| 1.7.4. | Teknik Pengumpulan Data.....                                                  | 18 |
| 1.7.5. | Teknik Analisis Data.....                                                     | 18 |
| 1.7.6. | Batasan Penelitian .....                                                      | 20 |
| BAB 2  | DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN .....                                             | 21 |
| 2.1.1. | Definisi, Identitas Gender, dan Pemaknaan Diri.....                           | 22 |
| 2.1.2. | Stigma, Diskriminasi, dan Tantangan Sosial .....                              | 24 |
| 2.1.3. | Tubuh sebagai Medium Komunikasi Identitas .....                               | 26 |
| 2.2    | Realitas Transisi Fisik pada Transgender Perempuan .....                      | 27 |
| 2.2.1. | Transisi Fisik dan Makna Afirmasi Gender .....                                | 27 |
| 2.2.2. | Resiko dan Dampak Medis / Psikologis.....                                     | 29 |
| 2.3    | Penerimaan Diri ( <i>Self-Acceptance</i> ) dalam Perjalanan Transgender ..... | 31 |
| 2.3.1. | Penerimaan Diri sebagai Proses Naratif.....                                   | 31 |
| 2.3.2. | Peran Keluarga, Pasangan, Lingkungan, dan Komunitas .....                     | 33 |
| 2.3.3. | Penerimaan Diri dengan Penyesalan Residual.....                               | 33 |
| 2.4    | Konteks Sosial di Kota Semarang Terhadap Kelompok Minoritas Gender .....      | 34 |
| 2.5    | Karakteristik Informan Penelitian .....                                       | 35 |
| 2.5.1. | Kriteria Subjek .....                                                         | 35 |
| 2.5.2. | Profil Singkat Informan.....                                                  | 39 |
| BAB 3  | HASIL PENELITIAN.....                                                         | 44 |
| 3.1    | Gambaran Umum Hasil Penelitian.....                                           | 44 |
| 3.2    | Narasi komunikasi Silvy Mutiari .....                                         | 46 |
| 3.2.1. | Recognition: Kesadaran Awal tentang Diri .....                                | 46 |
| 3.2.2. | Negotiation: Respons Sosial dan Penamaan Identitas .....                      | 48 |
| 3.2.3. | Embodiment: Keputusan Mengubah Tubuh .....                                    | 50 |
| 3.2.4. | Disruption: Nyeri dan Konsekuensi Silikon .....                               | 53 |
| 3.2.5. | Reinterpretation: Menilai Kembali Keputusan Masa Lalu .....                   | 54 |
| 3.2.6. | Integration: Tubuh, Penerimaan Sosial, dan Identitas sebagai Anugerah.....    | 58 |
| 3.2.7. | Matriks Coding Naratif Silvy.....                                             | 61 |

|                                                                             |                                                                    |            |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.3                                                                         | Narasi komunikasi Ferdina Hanny .....                              | 62         |
| 3.3.1.                                                                      | Recognition: Kesadaran Feminitas sejak Masa Kecil.....             | 62         |
| 3.3.2.                                                                      | Negotiation: Tekanan Maskulinitas dan Pembuktian Diri.....         | 63         |
| 3.3.3.                                                                      | Embodiment: Hormon, Silikon, dan Presentasi Feminin.....           | 65         |
| 3.3.4.                                                                      | Disruption: Efek Tubuh dan Penetapan Batas Transisi .....          | 67         |
| 3.3.5.                                                                      | Reinterpretation: Kemandirian, Relasi, dan Penilaian Ulang Tubuh   | 69         |
| 3.3.6.                                                                      | Integration: Rekonsiliasi Identitas Sosial dan Spiritual .....     | 73         |
| 3.3.7.                                                                      | Matriks Coding Naratif Hanny .....                                 | 76         |
| 3.4                                                                         | Narasi komunikasi Amelia Veronica .....                            | 77         |
| 3.4.1.                                                                      | Recognition: Ekspresi Feminin dan Kesadaran Perbedaan.....         | 77         |
| 3.4.2.                                                                      | Negotiation: Sekolah, Keluarga, Senior, dan Dunia Sosial .....     | 78         |
| 3.4.3.                                                                      | Embodiment: Senior, Ideal Kecantikan, dan Perubahan Tubuh .....    | 80         |
| 3.4.4.                                                                      | Disruption: Perubahan Bentuk Tubuh dan Ketidakpuasan .....         | 82         |
| 3.4.5.                                                                      | Reinterpretation: Penyesalan, Pelajaran, dan Perubahan Makna ..... | 84         |
| 3.4.6.                                                                      | Integration: Adaptasi Sosial dan Penerimaan Realistis.....         | 87         |
| 3.4.7.                                                                      | Matriks Coding Naratif Amel .....                                  | 92         |
| 3.5                                                                         | Konfigurasi Narasi Lintas Informan .....                           | 93         |
| 3.5.1.                                                                      | Fase Recognition: Mengenali Perbedaan Diri .....                   | 93         |
| 3.5.2.                                                                      | Fase Negotiation: Berhadapan dengan Norma Sosial.....              | 94         |
| 3.5.3.                                                                      | Fase Embodiment: Tubuh sebagai Afirmasi Identitas .....            | 94         |
| 3.5.4.                                                                      | Fase Disruption: Konsekuensi, Risiko, dan Penyesalan .....         | 95         |
| 3.5.5.                                                                      | Fase Reinterpretation: Menafsirkan Kembali Pengalaman.....         | 95         |
| 3.5.6.                                                                      | Fase Integration: Berdamai dan Menerima Diri.....                  | 96         |
| 3.5.7.                                                                      | Titik Balik, Konflik, dan Resolusi dalam Konfigurasi Lintas Kasus  | 97         |
| 3.5.8.                                                                      | Persamaan Lintas Informan: Pola yang Berulang.....                 | 98         |
| 3.5.9.                                                                      | Perbedaan Jalur Naratif dan Sumber Resolusi .....                  | 104        |
| <b>BAB 4 ANALISIS NARASI KOMUNIKASI DALAM PEMAKNAAN TRANSISI FISIK.....</b> |                                                                    | <b>110</b> |
| 4.1                                                                         | Analisis Interaksi Simbolik dalam Enam Fase.....                   | 110        |
| 4.2                                                                         | Communication Theory of Identity dalam Enam Fase .....             | 122        |
| 4.2.1.                                                                      | Personal, Enacted, Relational, Communal, dan Material Frame ....   | 122        |

|        |                                                                |     |
|--------|----------------------------------------------------------------|-----|
| 4.2.2. | Identity Gaps sebagai Motor Narasi.....                        | 125 |
| 4.3    | Tubuh sebagai Medium Komunikasi dan Turning Point Naratif..... | 129 |
| 4.4    | Penerimaan Diri dengan Penyesalan Residual.....                | 134 |
| 4.5    | Model Temuan: Enam Fase Narasi Komunikasi Transpuan.....       | 146 |
| 4.5.1. | Integration: Koherensi Tanpa Keharusan Menjadi Sempurna .....  | 148 |
| 4.5.2. | Reinterpretation: Masa Kini Membaca Ulang Masa Lalu .....      | 149 |
| 4.5.3. | Disruption: Tubuh dan Lingkungan Mengirim Pesan Baru.....      | 150 |
| 4.5.4. | Embodiment: Ketika Makna Diterjemahkan ke Tubuh .....          | 151 |
| 4.5.5. | Negotiation: Respons Sosial, Agency, dan Pilihan Posisi .....  | 152 |
| 4.5.6. | Recognition: Makna Diri Muncul dalam Relasi .....              | 153 |
| BAB 5  | PENUTUP.....                                                   | 155 |
| 5.1    | Kesimpulan .....                                               | 155 |
| 5.2    | Implikasi Teoritis .....                                       | 156 |
| 5.3    | Implikasi praktis.....                                         | 157 |
| 5.4    | Keterbatasan Penelitian.....                                   | 158 |
| 5.5    | Agenda Penelitian Mendatang .....                              | 160 |
|        | DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 163 |
|        | LAMPIRAN.....                                                  | 167 |